



Rabu, 9 Agustus 2023

Siaran Pers

Badan Kerja Sama
Antar-Parlemen
(BKSAP) DPR RI

Sekretariat:

Ged. Nusantara III, Lt. 2
Jl. Jend. Gatot Subroto
Jakarta 10270
Indonesia

Website:

<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:

[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:

[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

YouTube:

[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP_DPR_RI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:
021-5715814
biro_ksap@dpr.go.id

Fadli Zon Pimpin Parlemen ASEAN Rumuskan Langkah Konkret terkait Krisis Myanmar

Jakarta (9/8/2023), Sebagai bagian dari perhelatan Sidang Umum ke-44 AIPA di Jakarta, telah dilaksanakan Sidang Komisi Politik. Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon memimpin Sidang Komisi Politik membahas isu-isu politik, keamanan, dan perdamaian yang terjadi di regional ASEAN.

Dalam sidang tersebut, telah berhasil disepakati 6 Resolusi terkait diadopsinya Laporan ASEAN-AIPA *Leaders' Interface Summit*; Laporan AIPA Caucus ke-14; Resolusi untuk menjaga perdamaian, keamanan dan stabilitas kawasan; Resolusi terkait ancaman terorisme, ekstrimisme, dan radikalisasi; Resolusi Peran Parlemen dalam menangani isu ketahanan pangan, air, dan energi di ASEAN; dan Resolusi Peran Parlemen menciptakan perdamaian di Myanmar.

Fadli Zon menyatakan bahwa para Delegasi AIPA berhasil menghasilkan konsensus untuk mengeksplorasi pilihan mekanisme yang sesuai dan dapat digunakan untuk mengawasi implementasi *Five-Point Consensus* yang selama ini digunakan sebagai dasar untuk mengembalikan situasi aman dan damai di Myanmar.

Fadli Zon juga menyampaikan bahwa ini adalah *milestone* bagi keterlibatan parlemen melalui diplomasi parlemen untuk berkontribusi bagi perdamaian kawasan dan aspek kemanusiaan. Dalam sidang bersama negara-negara *observer* AIPA juga disepakati komitmen bersama untuk menghimpun bantuan kemanusiaan yang ditujukan untuk Masyarakat Myanmar yang terdampak krisis berkepanjangan.

Fadli Zon berharap bahwa komitmen negara-negara anggota AIPA dan negara *observer* ini dapat menjadi titik terang bagi tercapainya perdamaian di Myanmar dan kestabilan kawasan di Asia Tenggara dan sekitar.

Sidang komisi politik ASEAN *Inter - Parliamentary Assembly* (AIPA) ke -44 menyepakati pembentukan semacam komite *ad hoc* dalam upaya membantu Myanmar mencapai solusi damai dan berkelanjutan. "Perlu komitmen parlemen dan seluruh anggota AIPA dalam membantu terwujudnya perdamaian di Myanmar. Diplomasi parlemen bisa menjadi jembatan bagi pihak-pihak terlibat untuk membuka dialog inklusif. Komite adhoc AIPA dapat membantu ASEAN dalam membantu penyelesaian konflik di internal Myanmar", ungkap Fadli Zon.